

BAB VIII

KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang dosis pajanan bising harian dan keluhan pendengaran pada operator alat berat di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama *Job Site* Gunung Bayan Pratama *Coal* (GBPC), Muara Tae, Kalimantan Timur, Tahun 2009 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai dosis pajanan bising harian pada seluruh sapel yang diukur dalam keadaan normal (bekerja 11 jam) di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama *Job Site* Gunung Bayan Pratama *Coal* (GBPC), Muara Tae, Kalimantan Timur, $\geq 100\%$. Hal ini berarti dosis pajanan harian yang diterima di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama *Job Site* Gunung Bayan Pratama *Coal* (GBPC), Muara Tae, Kalimantan Timur, telah melewati Nilai Ambang Batas yang ditetapkan oleh pemerintah.
2. Jenis keluhan pendengaran yang secara subjektif sering dirasakan oleh operator alat berat adalah telinga berdenging, kesulitan berkomunikasi secara langsung dan perubahan persepsi daya dengar antara sebelum dan sesudah bekerja di PT. Bukit Makmur Mandiri Utama *Job Site* Gunung Bayan Pratama *Coal* (GBPC), Muara Tae, Kalimantan Timur.
3. Pada penelitian ini tidak dapat dihubungkan antara faktor usia dengan terjadinya keluhan pendengaran dikarenakan jumlah responden yang sangat kecil.
4. Pada penelitian ini tidak dapat dihubungkan antara faktor masa kerja dengan terjadinya keluhan pendengaran dikarenakan jumlah responden yang sangat kecil.
5. Pada penelitian ini tidak dapat dihubungkan antara faktor penggunaan Alat Pelindung Telinga (APT) dengan terjadinya keluhan pendengaran dikarenakan jumlah responden yang sangat kecil.
6. Pada penelitian ini tidak dapat dihubungkan antara faktor pekerjaan sampingan terkait bising dengan terjadinya keluhan pendengaran dikarenakan jumlah responden yang sangat kecil.

7. Pada penelitian ini tidak dapat dihubungkan antara faktor hobi terkait bising dengan terjadinya keluhan pendengaran dikarenakan jumlah responden yang sangat kecil.

8.2. Saran

Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan yang memenuhi syarat statistic untuk hasil yang lebih akurat. Selain itu sebaiknya dilakukan pengukuran keseluruhan alat berat untuk mengetahui dosis setiap operator alat berat. Hasil pengukuran dosis dibandingkan dengan hasil pemeriksaan audiometri sehingga keluhan pendengaran yang dirasakan operator tidak hanya sebatas persepsi yang dirasakan saja, namun sudah berupa hasil pemeriksaan yang akurat.

